
Laporan Bulanan

Direktorat Ketersediaan Pangan



MARET

2023

Direktorat Ketersediaan Pangan
Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan
Badan Pangan Nasional
Tahun 2023



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat rahmat-Nya penyusunan **"Laporan Bulan Maret Capaian Kinerja Direktorat Ketersediaan Pangan Tahun 2023"** dapat diselesaikan.

Laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban Direktorat Ketersediaan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang ketersediaan pangan dan sebagai komitmen dalam penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, dan akuntabel guna mendukung akuntabilitas.

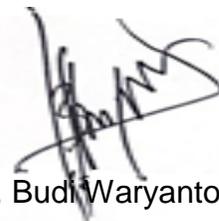
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Direktorat Ketersediaan Pangan telah menyusun Laporan Kinerja Bulan Maret Tahun 2023 yang berisikan program dan kegiatan ketersediaan pangan yang dilaksanakan pada bulan Maret 2023 sebagai bentuk implementasi atas Rencana Strategis Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan.

Dalam laporan ini dan kami menyadari belum sepenuhnya sempurna, karena itu saran konstruktif untuk perbaikan pelaksanaan tugas pada periode berikutnya sangat diharapkan.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi peningkatan kinerja Direktorat Ketersediaan Pangan.

Jakarta, April 2023

Direktur Ketersediaan Pangan,



Dr. Ir. Budi Waryanto, M.Si

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pangan Nasional, Direktorat Ketersediaan Pangan mempunyai tugas dalam melaksanakan koordinasi, perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian dan pematapan ketersediaan pangan, serta pengelolaan neraca pangan.

Sesuai dengan DIPA Badan Pangan Nasional Tahun Anggaran 2023, Direktorat Ketersediaan Pangan melaksanakan kegiatan dalam 4 (empat) KRO dengan 4 (empat) Output dengan dialokasikan anggaran sebesar Rp. 4.005.018.000,- (Empat Miliar Lima Juta Delapan belas Ribu Rupiah).

Hasil dari pemantauan dan evaluasi dan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran selama bulan Maret Tahun 2023 dituangkan dalam bentuk laporan pemantauan dan evaluasi program dan kegiatan Direktorat Ketersediaan Pangan posisi bulan Maret tahun 2023

Berdasarkan realisasi fisik dan keuangan pada output/RO dan komponen lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan posisi bulan Maret Tahun 2023 sebagaimana tabel di atas, realisasi anggaran per bulan Maret Tahun 2023 berdasarkan aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan mencapai Rp. 1.926.806.277,- atau 48,11% dari alokasi anggaran sebesar Rp.4.005.018.000,-. Sedangkan jika dibandingkan dengan target bulan Maret Tahun 2023 sebesar Rp. 400.501.800,- realisasi mencapai 71,99%. realisasi tertinggi pada RO/Output Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan dengan capaian 177,54%, dan realisasi ter-rendah pada RO/Output Data dan Informasi Ketersediaan Pangan dengan capaian 43,47%.

Pelaksanaan kegiatan pada Direktorat Ketersediaan Pangan selama bulan Maret Tahun 2023 sudah cukup baik melampaui target yang telah ditetapkan sesuai lembar ke-III DIPA Badan Pangan Nasional. Pelaksanaan program dan kegiatan selama bulan Maret Tahun 2023 berjalan sesuai rencana operasional.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Metodologi Penyusunan Laporan	2
BAB II RENCANA KINERJA OUTPUT	3
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	4
3.1. Realisasi Fisik dan Keuangan	4
3.2. Monitoring Kegiatan Prioritas	6
BAB IV PENUTUP	18
4.1. Kesimpulan	18
4.2. Permasalahan	18
4.3. Rekomendasi	18

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Target Fisik dan Keuangan Bulan Maret Sesuai DIPA Revisi ke-2 Direktorat Ketersediaan Pangan Tahun 2023	3
2	Realisasi Fisik dan Keuangan Bulan Maret Tahun 2023 Per Output dan Komponen Lingkup Badan Pangan Nasi	4
3	Realisasi Keuangan Bulan Maret Tahun 2023 Per Kegiatan Lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan.	5
4	Prognosa Neraca Pangan Nasional Periode Januari – Desember 2023	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Rapat Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Kegiatan di Lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan Tahun Anggaran 202	7
2	Rapat Lanjutan Pembahasan Draft Perjanjian Kerja Sama (PKS)	8
3	Rapat Koordinasi Data Ekspor Impor Pangan	10
4	Rapat Pembahasan Penyempurnaan Sistem Aplikasi Neraca Pangan Wilayah	10
5	Rapat Pembahasan Neraca Pangan Ikan, Garam dan Tepung Terigu	13
6	Rapat Koordinasi Penyempurnaan Metodologi Neraca Bahan Makanan (NBM)	17

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pangan Nasional, Direktorat Ketersediaan Pangan mempunyai tugas dalam melaksanakan koordinasi, perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian dan pemantapan ketersediaan pangan, serta pengelolaan neraca pangan. Kegiatan tersebut dijabarkan dalam 4 (empat) KRO dengan 4 (empat) Output berdasarkan DIPA Nomor: SP.DIPA-125.01-0/2023 untuk unit organisasi (125.01) Direktorat Ketersediaan Pangan dialokasikan anggaran sebesar Rp. 4.005.018.000,- (Empat Miliar Lima Juta Delapan belas Ribu Rupiah).

Hasil dari pemantauan dan evaluasi dan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran selama bulan Maret Tahun 2023 dituangkan dalam bentuk laporan pemantauan dan evaluasi program dan kegiatan Direktorat Ketersediaan Pangan posisi bulan Maret tahun 2023. Laporan ini sebagai catatan rekaman realisasi fisik dan keuangan selama bulan Maret Tahun 2023 serta hasil evaluasi menuju perbaikan kualitas pelaksanaan kegiatan yang berkelanjutan. Ruang lingkup laporan ini mencakup keseluruhan output Direktorat Ketersediaan Pangan tahun 2023 baik fisik maupun keuangan. Melalui laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hasil pelaksanaan program dan kegiatan lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan di tahun berjalan. Laporan ini sekaligus menjadi bahan masukan bagi peningkatan kinerja Direktorat Ketersediaan Pangan pada periode pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

1.1 Tujuan

1. Mengetahui perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan melalui realisasi fisik dan keuangan lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan posisi bulan Maret Tahun 2023.

2. Melakukan pemantauan terhadap realisasi fisik dan keuangan berdasarkan target pada bulan Maret Tahun 2023

1.2 Metodologi Penyusunan Laporan

1. Mengumpulkan data dan informasi target dan capaian program, kegiatan, KRO dan Output UKE 2 dan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dari Kementerian Keuangan.
2. Menganalisis data target fisik dan keuangan berdasarkan lembar ke-III DIPA dengan data realisasi fisik dan keuangan berdasarkan aplikasi SAKTI.
3. Menyajikan hasil analisis dalam laporan.

BAB II

RENCANA KINERJA OUTPUT

Rencana kinerja output merupakan pencapaian dari sasaran strategis dan indikator kinerja Direktorat Ketersediaan Pangan selama tahun 2023. Rencana kinerja output pada bulan Maret tahun 2023 akan dilihat dari dukungan pencapaian output/RO dan komponen sebagaimana target sesuai lembar III DIPA Revisi ke-2 pada bulan Maret Tahun 2023 yang ditargetkan sebesar 5%. Target tersebut sebagaimana tersaji pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Target Fisik dan Keuangan Bulan Maret Sesuai DIPA Revisi ke-2 Direktorat Ketersediaan Pangan Tahun 2023.

Program/Kegiatan/KRO/RO/Komponen			Alokasi Tahun 2023		Target Bulan Maret Th. 2023	
Program, Kegiatan dan KRO	RO/Output	Komponen	Anggaran (Rp)	Fisik	Keuangan 10% (Rp)	Fisik
HA-Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas						
6875-Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan						
ABR-Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan	Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan	904.438.000	1 rekomendasi kebijakan	90.443.800	0
AEA-Koordinasi	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan	671.675.000	1 kegiatan	67.167.500	0
AFA-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	NSPK Ketersediaan Pangan	Penyusunan NSPK Ketersediaan Pangan	928.905.000	6 NSPK	92.890.500	0
QMA - Data dan Informasi Publik	Data dan Informasi Ketersediaan Pangan	Data dan Informasi Ketersediaan Pangan	1.500.000.000	1 Data	150.000.000	1 Data

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

III.1. Realisasi Fisik dan Keuangan

Sesuai dengan DIPA Badan Pangan Nasional Tahun Anggaran 2023, Direktorat Ketersediaan Pangan akan melaksanakan 1 (satu) Kegiatan dalam 4 (empat) KRO dengan 4 (empat) Output dengan dialokasikan anggaran sebesar Rp. 4.005.018.000,- (Empat Miliar Lima Juta Delapan belas Ribu Rupiah). Realisasi keuangan pada bulan Maret Tahun 2023 diperoleh dari aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Kementerian Keuangan. Realisasi keuangan disajikan per belanja dan per kegiatan lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan sebagaimana tabel 2 berikut:

Tabel 2. Realisasi Fisik dan Keuangan Bulan Maret Tahun 2023 Per Output dan Komponen Lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan

Program/Kegiatan/KRO/RO/Komponen			TARGET (10%)		REALISASI	
Program, Kegiatan dan KRO	RO/Output	Komponen	Keuangan (Rp)	Fisik	Keuangan (Rp)	Fisik
HA-Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas			400.501.800		288.337.277	
6875-Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan			400.501.800		288.337.277	
ABR-Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan	Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan	90.443.800	1 rekomendasi kebijakan	160.576.847	0
AEA-Koordinasi	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan	67.167.500	1 kegiatan	30.073.430	0
AFA-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	NSPK Ketersediaan Pangan	Penyusunan NSPK Ketersediaan Pangan	92.890.500	6 NSPK	68.567.000	0

Program/Kegiatan/KRO/RO/Komponen			TARGET (10%)		REALISASI	
Program, Kegiatan dan KRO	RO/Output	Komponen	Keuangan (Rp)	Fisik	Keuangan (Rp)	Fisik
QMA - Data dan Informasi Publik	Data dan Informasi Ketersediaan Pangan	Data dan Informasi Ketersediaan Pangan	150.000.000	1 Data	65.210.000	1 Data

Berdasarkan realisasi fisik dan keuangan pada output/RO dan komponen lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan posisi bulan Maret Tahun 2023 sebagaimana tabel di atas, realisasi anggaran per bulan Maret Tahun 2023 berdasarkan aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan mencapai Rp. 1.926.806.277,- atau 48,11% dari alokasi anggaran sebesar Rp.4.005.018.000,-. Sedangkan jika dibandingkan dengan target bulan Maret Tahun 2023 sebesar Rp. 400.501.800,- realisasi mencapai 71,99%. Rincian per kegiatan sebagaimana tabel 3 berikut.

Tabel 3. Realisasi Keuangan Bulan Maret Tahun 2023 Per Kegiatan Lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan

Kegiatan dan RO/Output	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
6875-Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	288.337.277	288.377.277	71,99
Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan	90.443.800	160.576.847	177,54
Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan	67.167.500	30.073.430	44,77
NSPK Ketersediaan Pangan	92.890.500	68.567.000	73,81
Data dan Informasi Ketersediaan Pangan	150.000.000	65.210.000	43,47

Dari tabel 3 diatas, realisasi keuangan ter-tinggi pada bulan Maret tahun 2023 pada RO/Output Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan dengan capaian 177,54%, dan realisasi ter-rendah pada RO/Output Data dan Informasi Ketersediaan Pangan dengan capaian 43,47%.

III.2. Monitoring Kegiatan Prioritas

Hasil monitoring kegiatan prioritas Direktorat Ketersediaan Pangan selama bulan Maret Tahun 2023 sesuai dengan capaian realisasi keuangan sebagaimana tabel 3, kegiatan fisik Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan yang dilaksanakan oleh Direktorat Ketersediaan Pangan. Pada periode bulan Maret Tahun 2023 telah melaksanakan kegiatan prioritas Direktorat Ketersediaan Pangan, dengan kegiatan sbb:

1) Rapat Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Kegiatan di Lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan Tahun Anggaran 2023

Rapat Penyusunan Panduan/Pedoman Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2023 bertempat di Hotel Permata Bogor. Rapat dipimpin oleh Direktur Ketersediaan Pangan dan dihadiri oleh Pejabat Fungsional dan Administrasi lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan. Beberapa panduan/pedoman yang harus disiapkan, antara lain Paduan Prognosa Neraca Pangan Strategis, Neraca Bahan Makanan, Neraca Pangan Wilayah, Panduan Standarisasi dan Pelaporan Stok di Gudang Pangan, serta Panduan Analisis Kebijakan Export dan Import Pangan. Panduan tersebut akan menjadi pedoman/acuan bagi daerah dalam melaksanakan kegiatan. Untuk itu agar pedoman tersebut segera disusun dengan melihat kembali metodologi apa masih sesuai atau perlu dilakukan perubahan. Apabila ada perubahan metodologi agar dibahas dalam rapat koordinasi melibatkan BPS dan Kementerian Teknis. Selain itu, peraturan/regulasi RPerbadan yang menjadi tanggung jawab Direktorat Ketersediaan Pangan agar diselesaikan. Regulasi RPerbadan tersebut harus selesai ditahun 2023, antara lain RPerbadan Pengendalian Ketersediaan Pangan, RPerbadan Eksport dan Import Pangan, dan RPerbadan Standarisasi dan Pelaporan Stok Pangan diPergudangan. Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Badan Pangan Nasional dengan BPS agar dapat menampung masukan dari direktorat teknis dan Pusdatin. PKS dengan BPS tersebut diharapkan dapat membantu dalam penyusunan metodologi dan survey, Bimbingan Teknis serta pertukaran data, karena regulasi ini sifatnya strategis maka perlu segera diselesaikan dan bisa diimplementasikan.



Gambar 1. Rapat Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Kegiatan di Lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan Tahun Anggaran 2023

2) Rapat Lanjutan Pembahasan Draft Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Rapat pembahasan draft Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Pusat Statistik pada tanggal 9 Maret 2023, bertempat di di IPB ICC Bogor. Rapat dilaksanakan dalam rangka penyempurnaan draft Perjanjian Kerja Sama (PKS) atas masukan dari Pihak Badan Pangan Nasional dan Badan Pusat Staistik. Rapat dipimpin oleh Direktur Ketersediaan Pangan, dan dihadiri oleh Direktur Metodologi Sensus Direktur Pengembangan Metodologi Survey dan Sensus BPS, Direktur Kerawanan Pangan dan Gizi, Bapanas. Kepala Biro Organisasi, SDM dan Hukum Bapanas, Kepala Pusat Data dan Informasi Pangan Bapanas, Perwakilan Direktorat Sistem Informasi Statistik BPS, Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan BPS, Perwakilan Direktur Diseminasi Statistik BPS, Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum BPS, Perwakilan Direktorat Distribusi dan Cadangan Pangan, Perwakilan Direktorat Penganekaragaman Konsumsi Pangan, Bapanas, Perwakilan Biro Perencanaan Kerjasama dan Humas Bapanas, dan Fungsional Direktorat Ketersediaan Pangan. Rapat diselenggarakan dalam rangka membahas draft Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Badan Pangan Nasional (Bapanas) dengan Badan Pusat Statistik (BPS) tentang Pemanfaatan Data Informasi Statistik di Bidang Pangan.

PKS ini sebagai tindak lanjut dari MoU yang sudah dilaksanakan antara Bapanas dengan BPS untuk masa berlaku selama 5 tahun. Oleh karena itu perlu ditindaklanjuti untuk kepentingan baik Badan Pangan Nasional maupun Badan Pusat Statistik (BPS) dalam hal data pangan.

Untuk Tahap 1 (satu) PKS ditandatangani oleh Sestama Bapanas dan Sestama BPS yang dalam hal pemanfaatan dan pengembangan data dan informasi statistik bidang pangan, sedangkan untuk PKS terkait pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), seperti pelatihan di bidang statistisi dan pranata komputer akan dilakukan oleh Biro Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan Hukum Bapanas.

Dalam hal pemanfaatan data dan informasi statistik yang sudah rilis BPS, Kementerian/Lembaga dapat mengajukan PNBPN Rp 0 kapan saja tanpa harus menyusun PKS. Pengajuan data PNBPN Nol rupiah melalui Pusdatin diKementerian/Lembaga. Pembiayaan yang timbul akibat pelaksanaan PKS akan dibebankan kepada pihak pertama (Bapanas). Badan Pangan Nasional sebagai tindak lanjut PKS akan merancang matriks kebutuhan data setiap Deputi lingkup Bapanas yang akan dituangkan dalam ruang lingkup PKS. Dokumen PKS ini akan disempurnakan kembali untuk selanjutnya difinalkan sehingga dokumen PKS ini dapat segera dapat diimplementasikan dalam mendukung kegiatan di Badan Pangan Nasional.



Gambar 2. Rapat Lanjutan Pembahasan Draft Perjanjian Kerja Sama (PKS)

3) Rapat Koordinasi Data Ekspor Impor Pangan

Rapat Koordinasi Data Ekspor dan Impor Pangan dilaksanakan tanggal 13 Maret 2023 bertempat di Hotel The Margo Depok. Rapat dipimpin oleh Direktur Ketersediaan Pangan dan dihadiri oleh perwakilan dari LNSW Kemenku, Kemendag dan pejabat fungsional Direktorat Ketersediaan Pangan. Beberapa poin hasil rapat sebagai berikut

- a) Badan Pangan Nasional mendukung stabilisasi pasokan dan harga pangan. Sebagai bahan penyusunan kebijakan ekspor dan impor pangan dibutuhkan data realisasi ekspor dan impor dari PI yang ada untuk penyusunan prognosa neraca pangan.
- b) Posisi Badan Pangan Nasional dalam Sinas NK belum *firm* dan akses ke Sinas NK masih terbatas. Dalam proses bisnis neraca komoditas saat ini Badan Pangan Nasional melakukan verifikasi usulan kebutuhan berdasarkan analisis resiko melalui penyusunan neraca pangan, yang terdiri dari aspek ketersediaan dan kebutuhan.
- c) Badan Pangan melaksanakan penugasan kepada BUMN untuk impor, jika produks dalam negeri kurang. Badan Pangan Nasional melakukan penugasan langsung ke Perum Bulog. Contoh 100.000 ton daging kerbau dari India. Untuk ID Food, Badan Pangan mengusulkan ke Kementerian BUMN untuk melakukan pengadaan melalui impor daging sapi dari Brasil.
- d) Data ekspor dan impor pada Sinas NK sudah terintegrasi dengan data Intrade dan hanya data yang masuk ke LNSW saja yang ditampilkan di Sinas NK. Data dari Bea Cukia dialirkan ke BPS dan BPS menyampaikan data realisasi ekspor dan impor tanggal 15 setiap bulan.
- e) Kemendag mendukung upaya Badan Pangan Nasional dalam melakukan pengawasan atau monitoring ekspor dan impor pangan.
- f) Tindak lanjut, Badan Pangan Nasional akan diberikan akses ke dashboard realisasi ekspor dan impor pangan dan akan melakukan koordinasi dengan Bea Cukai untuk memperoleh data ekspor dan impor yang tidak masuk dalam Sinas NK. Permintaan data yang lebih detil sesuai kebutuhan Badan Pangan Nasional, bisa dilakukan melalui surat ke Direktur PLDK INSW



Gambar 3. Rapat Koordinasi Data Ekspor Impor Pangan

4) Rapat Pembahasan Penyempurnaan Sistem Aplikasi Neraca Pangan Wilayah

Pemantauan Neraca Pangan Wilayah (Provinsi dan Kabupaten/Kota) melalui sistem pelaporan sangat diperlukan untuk mengetahui ketersediaan pangan di daerah (provinsi dan kabupaten/kota). Dalam rangka pengembangan sistem tersebut, Direktorat Ketersediaan Pangan melaksanakan rapat penyempurnaan sistem neraca pangan wilayah yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2023 bertempat di Hotel Grand Savero Bogor. Dalam pertemuan tersebut mengundang Konsultan Pengembangan Sistem Neraca Pangan Wilayah. Dalam rapat tersebut dipimpin oleh Koordinator Pengawasan Ketersediaan Pangan dan dihadiri oleh Fungsional Direktorat Ketersediaan Pangan. Berdasarkan hasil masukan ada beberapa perbaikan pada sistem neraca pangan wilayah, antara lain form data entry neraca pangan wilayah, menu verifikasi untuk mendeteksi adanya data yang kosong atau anomali (validasi data). Selain itu sistem analisis laporan bulanan terdapat gauge bar target capaian neraca pangan wilayah, peta sebaran neraca pangan, dan tab infografis skala nasional, provinsi, dan kab/kota.



Gambar 4. Rapat Pembahasan Sistem Aplikasi Neraca Pangan Wilayah

5) Rapat Pembahasan Neraca Pangan Ikan, Garam dan Tepung Terigu

Rapat dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2023 bertempat di Hotel Grand Savero, Kota Bogor. Rapat dipimpin oleh Direktur Ketersediaan Pangan dan dihadiri perwakilan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, BPS, dan Fungsional lingkup Direktorat Ketersediaan. Rapat ini sebagai rapat awal untuk mendapatkan informasi tentang data produksi ikan, garam dan tepung terigu yang datanya bersumber dari Kementerian terkait yang menangani komoditas tersebut. Sebagaimana perubahan pada Peraturan Presiden No.66 Tahun 2021 tentang Badan Pangan Nasional, dimana terdapat penambahan komoditas pangan baru yang menjadi tanggung jawab dan akan diatur oleh Badan Pangan Nasional, yaitu ikan (ikan kembung), garam, dan tepung terigu. Komoditas ini akan segera disusun neraca pangan oleh Direktorat Ketersediaan Pangan pada tahun 2023 ini sehingga dapat diketahui Neraca Pangannya selama satu tahun. Data Neraca Pangan ini sebagai bahan kebijakan pemerintah dalam pengendalian ketersediaan pangan. Tentunya perhitungan neraca ketersediaan dan kebutuhan komoditas pangan ini harus dihitung secara akurat dengan penggunaan metodologi yang benar dan data yang bersumber dari Kementerian/Lembaga yang menangani komoditas tersebut.

Hasil Pertemuan penyusunan prognosa garam, ikan dan tepung terigu, sbb :

1. Prognosa Garam

- 6) Data stok awal tahun 2023 sebesar 1.332.395 ton (sumber data dari SINAS-NK).
- 7) Data impor garam dengan kode HS 25010010, 25010020, 25010091, 25010093, 25010099) Januari-Februari Tahun 2023 sebesar 89.446 ton (realisasi BPS) dan perkiraan Maret-Desember Tahun 2023 sebesar 2.558.225 ton (data impor tahun 2022).
- 8) Data ekspor Januari-Februari Tahun 2023 sebesar 33 ton (realisasi BPS) dan perkiraan Maret-Desember Tahun 2023 sebesar 289 ton (data ekspor tahun 2022).
- 9) Konsumsi rumah tangga sebesar 914.581 ton dengan angka konsumsi sebesar 3,28 kg/per tahun; sumber data dari BPS.

10)Kebutuhan indsutri skala menengah dan besar sebesar 2.863.924 ton (rata-rata tahun 2018-2020); sumber data Direktorat Statistik Industri, BPS. Sementara kebutuhan Horeka belum tersedia data.

2. Prognosa Ikan Kembung

- Perkiraan produksi tahun 2023 sebesar 371.289 ton bersumber dari Pusdatin, Kementerian Kelautan dan Perikanan (masih menunggu)
- Data impor masih menunggu dari BPS.
- Data ekspor dengan kode HS 03035910 dan 03024900 Januari-Februari Tahun 2023 sebesar 33 ton (realisasi BPS) dan perkiraan Maret-Desember Tahun 2023 sebesar 289 ton (data ekspor tahun 2022).
- Konsumsi rumah tangga sebesar 476.809ton dengan angka konsumsi sebesar 1,71 kg/kap/per tahun; sumber data dari BPS;
- Kebutuhan industri dan horeka belum tersedia datanya.

3. Prognosa Tepung Gandum

- Untuk data produksi tepung terigu tidak tersedia
- Data impor tepung gandum dengan kode HS 11010011 dan 11010019 Januari-Februari 2023 sebesar 4.721 ton, perkiraan impor Maret-Desember 2023 sebesar 45.942, sumber data dari BPS.
- Data ekspor dengan kode HS HS 11010011 dan 11010019 Januari-Februari Tahun 2023 sebesar 10.289 ton (realisasi BPS) dan perkiraan Maret-Desember Tahun 2023 sebesar 47.959 ton, dsumber data dari BPS.
- Konsumsi rumah tangga sebesar 4.545.023 ton dengan angka konsumsi sebesar 16,3 kg/kap/per tahun; sumber data dari BPS.
- Kebutuhan industri skala menengah dan besar sebesar 2.773.610 ton (rata-rata tahun 2018-2020); sumber data Direktorat Statistik Industri, BPS.

Tindak Lanjut pertemuan

- Untuk mendapatkan data produksi garam dan ikan kembung. Badan Pangan Nasional perlu mengirimkan surat ke Direktorat Jasa Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Melakukan pertemuan lanjutan dalam penentuan jenis ikan dan mengajukan permohonan kode HS sesuai jenis ikan yg disepakati dan di ekspor.



Gambar 5. Rapat Pembahasan Neraca Pangan Ikan, Garam dan Tepung Terigu

6) **Pertemuan Updating Prognosa Data Neraca Pangan Bulan Maret Tahun 2023**

Prognosa Neraca Pangan setiap bulannya dilakukan updating data untuk mendapatkan angka yang riil yang bersumber dari data realisasi produksi dan impor yang terjadi pada bulan Maret 2023. Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2023 bertempat di Ruang Rapat Nusantara 2 Lt. 4 Badan Pangan Nasional. Rapat dipimpin oleh Koordinator Kelompok Neraca Pangan dan dihadiri oleh Kementerian/Lembaga teknis terkait dan Tim Neraca Pangan Direktorat Ketersediaan Pangan. Pertemuan dilaksanakan dalam rangka *updating* data untuk penyusunan Prognosa Neraca Pangan yang dilakukan setiap bulan. Berdasarkan hasil rapat melibatkan lintas Kementerian/Lembaga diperoleh prognosa neraca pangan update bulan Maret 2023, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Prognosa Neraca Pangan Nasional Periode Januari – Desember 2023
Update 31 Maret 2023.

Uraian	Keterangan	Beras	Jagung	Kedelai	Bawang Merah	Bawang Putih	Cabai Besar
Stok Awal 2023	A	4,064,238 ^{a)}	3,293,210	162,000 ^{b)}	97,499 ^{d)}	143,621 ^{c)}	65.232 ^{d)}
Perkiraan Produksi DN	B	31,919,504	17,011,383	310,849	1,407,861	22,303	1,518,133
Realisasi Impor Jan-Feb 2023	C	492,863	97,489	352,666		1,796	
Rencana Impor Mar-Des 2023	D	500,000	1,734,654	2,034,172		652,773	
Realisasi Ekspor Jan-Feb 2023	E		41,269				
Rencana Ekspor Feb - Des 2023	F		171,381				
Total Ketersediaan	G=A+B+C+D+E+ F	36,976,605	21,924,087	2,859,687	1,505,360	820,493	1,583,365
Kebutuhan (Tahunan)	H	30,858,254	16,464,048	2,750,182	1,194,060	668,643	936,372
Kebutuhan (Bulanan)	I	2,580,897	1,361,438	229,182	99,505	55,720	78,031
Stok Akhir Desember 2023	J = G - H	6,118,351	5,460,039	109,505	85,324	125,857	35,552
Ketahanan Stok (Hari)	K= J/I*31	74	124	15	27	70	14

Uraian	Keterangan	Cabai Rawit	Daging Sapi/Kerbau	Daging Ayam Ras	Telur Ayam Ras	Gula Konsumsi	Minyak Goreng
Stok Awal 2023	A	16,023 ^{d)}	56,444	150,489 ^{e)}	43,907	1,110,517 ^{a)}	349,300
Perkiraan Produksi DN	B	1,518,133	500,591	3,997,653	6,117,906	2,600,000 ^{a)}	6,597,600
Realisasi Impor Jan-Feb 2023	C		41,436			28,500	
Rencana Impor Mar-Des 2023	D		313,937			915,000	
Realisasi Ekspor Jan-Feb 2023	E						
Rencana Ekspor Feb - Des 2023	F						
Total Ketersediaan	G=A+B+C+D+E+ F	1,534,156	912,409	4,148,142	6,161,813	4,654,017	6,946,900
Kebutuhan (Tahunan)	H	1,090,187	815,651	3,507,754	5,883,434	3,401,521	6,586,900
Kebutuhan (Bulanan)	I	90,849	67,971	292,313	490,286	283,460	548,908
Stok Akhir Desember 2023	J = G - H	35,552	96,758	640,388	278,379	1,252,496	360,000
Ketahanan Stok (Hari)	K= J/I*31	12	44	68	18	137	20

a. Beras

Ketersediaan beras tahun 2023 sebesar 36.976.605 ton dan kebutuhan sebesar 30.858.254 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 terdapat surplus sebesar 6.118.351 ton.

b. Jagung

Ketersediaan Jagung tahun 2023 sebesar 21.924.087 ton dan kebutuhan sebesar 16.464.048 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 mencapai 5.460.039 ton.

c. Kedelai

Ketersediaan kedelai tahun 2023 sebesar 2.859.687 ton dan kebutuhan sebesar 2.750.182 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 mencapai 109.505 ton.

d. Bawang Merah

Ketersediaan bawang merah tahun 2023 sebesar 1.505.360 ton dan kebutuhan sebesar 1.194.060 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 mencapai 85.324 ton.

e. Bawang Putih

Ketersedian bawang putih tahun 2023 sebesar 820.493 ton dan kebutuhan sebesar 668.643 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 mencapai 125.857 ton.

f. Cabai Besar

Ketersedian cabai besar tahun 2023 sebesar 1.583.365 ton dan kebutuhan sebesar 936.372 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 mencapai 35.552 ton.

g. Cabai Rawit

Ketersedian cabai rawit tahun 2023 sebesar 1.534.156 ton dan kebutuhan sebesar 1.090.187 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 mencapai 35.552 ton.

h. Daging Sapi/Kerbau

Ketersedian daging sapi/kerbau tahun 2023 sebesar 912.409 ton dan kebutuhan sebesar 815.651 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 mencapai 96.758 ton.

i. Daging Ayam Ras

Ketersedian daging ayam ras tahun 2023 sebesar 4.148.142 ton dan kebutuhan sebesar 3.507.754 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 mencapai 640.388 ton.

j. Telur Ayam Ras

Ketersedian telur ayam ras tahun 2023 sebesar 6.161.813 ton dan kebutuhan sebesar 5.883.434 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 mencapai 278.379 ton.

k. Gula Konsumsi

Ketersedian gula konsumsi tahun 2023 sebesar 4.654.017 ton dan kebutuhan sebesar 3.401.521 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 mencapai 1.252.496 ton.

I. Minyak Goreng

Ketersediaan minyak goreng tahun 2023 sebesar 6.946.900 ton dan kebutuhan sebesar 6.586.900 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 mencapai 360.000 ton

7) Rapat Penyempurnaan Metodologi Neraca Bahan Makanan (NBM) Tahun 2023

Dalam rangka persiapan penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) Tahun 2023 telah dilaksanakan rapat koordinasi penyempurnaan Metodologi Neraca Bahan Makanan (NBM) yang dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2023 bertempat di Ruang Rapat Nusantara II Lt. 4 Badan Pangan Nasional. Rapat dipimpin oleh Koordinator Neraca Pangan dan dihadiri oleh Aneka Kacang-Kacangan dan Umbi Kementan, BPS, dan KKP. Hasil pertemuan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan Kepmentan No. 104 Tahun 2020 mengenai komoditas binaan Kementerian Pertanian bahwa komoditas binaan Ditjen Horti adalah 569 jenis, dengan cakupan komoditas yang dikumpulkan sebanyak 87 komoditas yang terdiri dari sayuran 26 jenis, buah 27 jenis dan tanaman obat 15 komoditas.
- b) Sejak tahun 2021 ada perubahan SPH diantaranya :
- c) Kelompok sayuran buah semusim (SBS): cabe menjadi 3 kelompok yaitu cabai besar/tw/teropong, cabai keriting dan cabe rawit. Jamur menjadi 3 kelompok yaitu jamur tiram, merang dan jamur lainnya. Sedangkan komoditas yang tidak masuk lobak, blewah dan kacang merah.
- d) Kelompok buah sayuran tahunan (BST): buah markisa sudah tidak termasuk, tambahan komoditas buah naga, lengkeng dan jeruk lemon.
- e) Kelompok tanaman obat/biofarmaka (TBF): komoditas baru yaitu jeruk nipis.
- f) Perubahan satuan bentuk hasil komoditas bawang merah dan bawang putih yang semula umbi kering panen dengan daun berubah menjadi umbi basah panen dengan daun.
- g) Satuan pelaporan produksi jamur sebelumnya kg menjadi kw.
- h) Komoditas delima dan bawang bombai didalam impor ternyata banyak, sehingga kami menyarankan ke Ditjen horti bisa dimasukkan kedalam kuesioner horti

- i) Penambahan komoditas di perikanan yaitu manyung, layur, pari, belut/sidat, sepat/baung/betok.
- j) Keterkaitan PAW dengan pola distribusi perdagangan bisa tapi untuk menghitung berapa % barang yang keluar masuk dengan pendekatan produksi akan dibantu hitung untuk komoditas pangan strategis.
- k) Angka konversi gandum ke tepung terigu belum ada referensi terbaru sehingga angka konversinya msh menggunakan yang lama yaitu 72%.



Gambar 6. Rapat Koordinasi Penyempurnaan Metodologi Neraca Bahan Makanan (NBM)

8) Rapat Koordinasi Teknis Pembahasan Rencana Kebutuhan Beras Umum Tahun 2023

Rapat dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2023 bertempat di Hotel Aryaduta. Rapat dipimpin oleh Deputi Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan Badan Pangan Nasional dan dihadiri oleh Deputi Bidang Statistik Produksi BPS, perwakilan Kemenko Bidang Perekonomian, Kementan, Kemendag, Setkab, BPS, LNSW Kemenkeu, Badan Pangan Nasional dan Perum Bulog.

Pertemuan dilakukan dalam rangka menindaklanjuti arahan Presiden pada Rapat Internal tanggal 24 Maret 2023 terkait kebijakan ketersediaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP), serta dalam rangka pembahasan dan penetapan Rencana

Kebutuhan (RK) beras umum sebagai acuan perubahan Neraca Komoditas beras Tahun 2023.

Berdasarkan data BPS, total potensi panen di Indonesia pada bulan Januari-Mei 2023 sebesar 5,12 juta hektar, dengan total potensi produksi sebesar 32,14 juta ton GKP, 26,88 juta ton GKG dan 15,48 juta ton beras, dengan total surplus beras diperkirakan 2,79 juta ton. Data stok beras Bulog per 28 Maret 2023 sebesar 234.095 Ton, terdiri dari CBP sebesar 224.897 Ton (pengadaan luar negeri 174.597 Ton dan dalam negeri 50.300 Ton) dan komersial 9.198 Ton. Dengan rencana penyaluran beras sebesar 1.955.590 Ton (termasuk untuk bantuan pangan 640.590 Ton) dan untuk menjaga stok akhir tahun 2023 sebesar 1,2 juta ton, diperlukan pengadaan dalam negeri sebesar 2.400.000 ton selama 2023.

Pengadaan beras impor sebanyak 2 juta ton untuk tahun 2023 dan dilakukan secara bertahap oleh Perum BULOG. Proses administrasi impor diharapkan selesai maksimal tanggal 31 Maret 2023. Impor beras sebanyak 500 ribu ton diharapkan segera masuk sebelum Lebaran, dan impor selanjutnya 1,5 juta ton. Beras impor nantinya akan berfungsi sebagai cadangan yang disimpan di gudang Perum BULOG, sebagai antisipasi musim kemarau panjang. Beras yang diperuntukkan bagi bantuan sosial disalurkan apabila beras impor telah masuk. Selain melakukan impor beras, Perum Bulog harus tetap melakukan penyerapan beras dari petani sebanyak-banyaknya. Usulan impor beras sebesar 2 juta ton sudah diusulkan oleh Perum Bulog ke Sinas NK, namun dalam verifikasi ditolak Kementan karena dokumen belum lengkap (belum ada surat perubahan NK beras). Kemenko Bidang Perekonomian akan menyiapkan surat perubahan ke-2 NK beras tahun 2023 sebesar 2 juta ton, untuk segera ditindaklanjuti proses verifikasinya oleh Kementan dan penerbitan perizinan impornya oleh Kemendag.

BAB IV PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pemantauan dan evaluasi program dan kegiatan lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan pada periode bulan Maret Tahun 2023 sebagai berikut:

1. Terdapat 4 (empat) KRO dengan 4 (empat) Output berdasarkan DIPA Direktorat Ketersediaan Pangan dialokasikan anggaran sebesar Rp. 4.005.018.000,- (Empat Miliar Lima Juta Delapan belas Ribu Rupiah),- yang dialokasikan untuk mendukung Program Ketersediaan.
2. Realisasi keuangan pada bulan Maret Tahun 2023 mencapai Rp. 1.926.806.277,- atau capaian presentasi 48,11% dengan pagu Rp. 4.005.018.000,-, dan mencapai 71,99% dengan pagu 10% sesuai target lembar ke-III DIPA yaitu sebesar Rp. 400.501.800,-.
3. Realisasi fisik sampai bulan Maret sesuai target pencapaian Output/RO Tahun 2023 adalah: 1 Dokumen pada komponen Data dan Informasi Ketersediaan Pangan.

IV.2. Permasalahan

Secara umum, tidak ditemukan kendala berarti dalam pelaksanaan kegiatan pada Direktorat Ketersediaan Pangan selama bulan Maret Tahun 2023 untuk memenuhi target output dan capaian outcome. Capaian kinerja realisasi keuangan juga sudah cukup baik melampaui target yang telah ditetapkan sesuai lembar ke-III DIPA Badan Pangan Nasional.

IV.3. Rekomendasi

Pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan selama bulan Maret Tahun 2023 tetap berjalan sesuai rencana operasional, dan untuk realisasi keuangan perlu dipertahankan pada periode bulan selanjutnya dan dipenuhi sesuai target setiap periodenya.